

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai melakukan analisis dan rekapitulasi secara keseluruhan terhadap 20 berita TV One mengenai pemberitaan Aksi Bela Islam 411 terkait objektivitas media untuk melihat apakah objektivitas sudah diterapkan dengan baik atau tidak dalam penyajian berita. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa TV One telah menyajikan pemberitaan yang objektif mengenai Aksi Bela Islam 411, berdasarkan kategorisasi objektivitas milik Westerstahl. Dari 8 indikator yang diteliti, menunjukkan bahwa 3 indikator diantaranya tidak memenuhi syarat objektivitas, yaitu faktual yang mengkaji pemisahan antara fakta dan opini dalam pemberitaan, akses proporsional yang mengukur keberimbangan pemberitaan tokoh yang terkait dalam berita dan dua sisi yang mengkaji penyampaian dua sisi dalam pemberitaan yaitu sisi positif dan negatif. Sedangkan indikator lainnya yaitu, akurasi, kelengkapan, relevansi, non-evaluatif, dan non-sensasional sudah terpenuhi dengan sangat baik.

Secara keseluruhan indikator, objektivitas TV One dalam pemberitaan Aksi Bela Islam sudah terpenuhi dengan sangat baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran. Pertama, untuk stasiun televisi penelitian yaitu TV One, agar lebih memperhatikan konsep objektivitas dalam menyajikan berita. Karena media diwajibkan menyampaikan berita yang objektif, sesuai dengan fungsi media serta peraturan Kode Etik Jurnalistik dan UU No 40 tahun 1999 Tentang Pers, khususnya pada poin faktualitas, keberimbangan media dan penyajian sudut pandang. Jangan sampai memberikan kesan keberpihakan kepada salah satu pihak yang terlibat,

karena bisa mengurangi kredibilitas media, dan merugikan salah satu pihak lainnya yang tidak diberikan kesempatan yang sama.

Kedua, sesuai dengan visi misi perusahaan pers yang sudah di jaga hingga saat sekarang. Semoga TV One tetap bisa menjadi salah satu pilihan terbaik bagi masyarakat dalam mengikuti perkembangan atau informasi.

Ketiga, berhubung dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki peneliti, tentu saja menjadikan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan dengan penggunaan konsep atau metode yang lebih variatif sehingga memberikan perkembangan baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.